

## BAB 6 : PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku keselamatan dan kesehatan kerja siswa jurusan teknik mesin di SMK Negeri 1 Sumatera Barat tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa :

1. Kurang dari separuh (47,4%) siswa jurusan teknik mesin SMK Negeri 1 Sumatera Barat memiliki perilaku kurang baik terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Lebih dari separuh (55,3%) siswa jurusan teknik mesin SMK Negeri 1 Sumatera Barat menyatakan ketersediaan sarana dan prasarana terkait keselamatan dan kesehatan kerja masih kurang memadai.
3. Separuh (50%) siswa jurusan teknik mesin SMK Negeri 1 Sumatera Barat menyatakan bahwa pengawasan guru masih kurang baik.
4. Ada hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan perilaku keselamatan dan kesehatan kerja pada siswa jurusan teknik mesin SMK Negeri 1 Sumatera Barat tahun 2023.
5. Ada hubungan antara pengawasan guru dengan perilaku keselamatan dan kesehatan kerja pada siswa jurusan teknik mesin SMK Negeri 1 Sumatera Barat tahun 2023.

### 6.2 Saran

#### 1. Bagi SMK Negeri 1 Sumatera Barat

- a. Melakukan pelatihan yang dapat diberikan kepada siswa yaitu seperti pelatihan P3K yang memuat materi terkait cara-cara pertolongan pertama dan fungsi dari setiap isi kotak P3K. Pelatihan dapat dilakukan minimal sekali pada siswa saat baru masuk SMK.

- b. Melakukan kegiatan *safetytalk* oleh guru sebelum kegiatan di bengkel kerja dimulai yaitu pemberian berupa pemberian pemahaman serta edukasi kepada siswa pentingnya penerapan K3 serta memberikan arahan penggunaan APD yang harus digunakan dalam kegiatan praktik serta syarat APD yang dapat digunakan siswa.
- c. Menyediakan, memperbaharui serta menempel poster pada tempat yang sering aktivitas dilakukan. Poster memuat materi tentang syarat- syarat APD yang dapat digunakan siswa serta gambaran APD yang tersedia di bengkel kerja beserta fungsinya.
- d. Melakukan inventarisasi terhadap kondisi dan jumlah fasilitas K3 agar dapat dilakukan perbaikan seperti melakukan pengecekan APD minimal satu kali dalam satu tahun ajar, pengecekan isi alat pemadam api minimal dua kali dalam setahun, memperbaharui peta bengkel kerja yang menggambarkan peletakan mesin-mesin atau alat praktik, kotak P3K, alat pemadam api, rak penyimpanan serta meletakkannya pada pintu masuk bengkel kerja dan tempat yang sering dilakukan aktivitas dan melengkapi pada setiap mesin cara penggunaannya.
- e. Meningkatkan pengawasan dalam bentuk melakukan kegiatan pemeriksaan kepada siswa oleh guru terkait K3 terkait APD yang akan digunakan pada saat praktik serta melakukan pemeriksaan atau inspeksi sebelum kegiatan praktik dimulai, pada saat kegiatan maupun setelah kegiatan praktik sehingga dapat dipastikan siswa selalu bekerja dengan baik dan benar serta berperilaku aman.

## 2. Bagi siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat

Siswa diharapkan juga dapat memahami pentingnya penerapan K3 di bengkel kerja, memahami bahwa penerapan K3 merupakan tanggung jawab seluruh pihak, tidak melakukan kegiatan yang dapat mengganggu konsentrasi dalam bekerja seperti makan, minum dan bergurau serta saling mengingatkan ketika terdapat teman yang

melakukan pelanggaran terkait penerapan K3 di bengkel kerja. Pada saat bekerja hendaknya siswa juga memperhatikan posisi kerja terutama saat mengangkat benda berat.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku K3 di Sekolah Menengah Kejuruan menggunakan variabel yang belum diteliti.

